PBAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan disekolah SMKN 1 Pandeglang yang beralamatkan Jl. Labuan Km. 5 Pandeglang-Banten. Penulis memilih penelitian ini karena lokasi tersebut pernah dijadikan tempat pelatihan praktek kerja lapangan agar lebih mudah untuk mencari informasi yang dibutuhkan dan juga terjangkau untuk membantu proses penelitian ini, Penelitian ini dilakukan di lingkungan Desa Kadulisung.

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN (Tahun 2017-2018)						
		Nov	Des	Jan	feb	Maret	April	Mei
1.	Pengajuan judul							
2.	Sidang proposal							
3.	Bimbingan							
4.	Perbaikan bab 1-3							
5.	Penyusunan instrument							
6.	Izin penelitian							
7	Penyebaran angket							
8	Pengolahan data							
9	Penyelesaian skripsi							
10	Sidang skripsi							

B. Motode Penelitian

Penelitan ini menggunakan metode deskriftif kuantitatif dengan teknik regresi dan korelasional. Teknik korelasional dimaksudkan untuk melihat hubungan antar variabel, yaitu antara variabel yang mempengaruhi yaitu variabel X dan variabel yang dipengaruhi yaitu varibel Y. Dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhi adalah kontribusi supervisi akademik (X) terhadap mutu pembelajaran guru (Y).

Dalam proses perancangan serta pengolahan data, pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang menuturkan dan menafsirkan dat a yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variable, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. [1]

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

[1] Subhana dkk, *dasar-dasar penelitian ilmiah,* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal 89

kemudian ditarik kesimpulannya.[2] dan adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang berjumlah 118

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Dalam hal populasi terlalu banyak atau terlalu besar, dapat dicermati dengan mengklasifikasikan populasi ke dalam dua tingkatan:

a. Populasi target

   Populasi target adalah semua subyek penelitian yang terdapat dilokasi penelitian

b. Populasi terjangkau

   Populasi terjangkau adalah populasi yang bisa dijangkau atau diteliti oleh peneliti. Misalkan bila kita ingin meneliti guru pada tingkat kota/kabupaten apabila jumlahnya terlalu banyak. Maka jumlah guru pada tingkat kabupaten merupakan populasi target. Dan bila kita ingin memperkecil jumlahnya menjadi populasi terjangkau kita ambil guru hanya dari beberapa kecamatan saja yang ada di kabupaten tersebut sebagai populasi target.

---

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfakita, 2012), hal 119.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[3]

"Jika jumlah sampelnya besar dapat diambil sebagai sampel dengan 10 – 15% atau 20-25 % atau lebih atau dengan mengukur setidak-tidaknya: (1) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, (2) Sempit luasnya wilayah pengamatan setiap obyek, karena menyangkut sedikitnya data, (3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti. [4]

Besarnya sampel dari penelitian ini berjumlah 35 guru dari populasi yang berjumlah 118 guru. Penepatan sampel sebesar 35 guru dari populasi 118 guru mangacu pendapat Menurut Arikunto, penentuan pengambilan sampel apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi Jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.[5] Karena populasi ini lebih dari 100 maka sampel

---

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015) hlm 81

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta),hal 120-125

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 112

penelitian mengambil sample yaitu 118 x 29% =34,2 dibulatkan menjadi 35 guru.

D. Variabel Penelitian

Dari judul penelitian tentang Kontribusi Supervisi Akademik terhadap Mutu pembelajaran Guru, dapat dijelaskan variabel penelitiannya adalah:

Supervisi Akademik (disebut variabel X), Mutu Pembelajaran Guru (disebut variabel Y)

1. Supervisi Akademik
   a. Definisi Konsep

      Supervisi adalah sebagai pekerjaan inspeksi, mengawasi dalam pengertian mencari dan menemukan kesalahan untuk kemudian diperbaiki. Namun, konsep tersebut menyebabkan guru-guru bekerja dengan tidak baik karena takut dipersalahkan.

   b. Definisi Operasional

      Supervisi akademik adalah bantuan profesional kepada guru, melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat, dan umpan balik yang objektif dan segera. Dengan cara itu guru dapat

menggunakan balikan tersebut untuk memperhatikan kinerjanya.

2. Mutu Pembelajaran

a. Definisi Konsep

Mutu pembelajaran dapat dikatakan sebagai gambaran mengenai baik-buruknya hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.

b. Definisi Operasional

Mutu pembelajaran merupakan hal pokok yang harus dibenahi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrument adalah alat yang digunakan pada saat penelitian menggunakan suatu metode. Metode adalah cara yang digunakan dalam penelitian.[6] penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu variabel x (supervisi akademik) selaku variabel bebas dan variabel y (mutu pembelajaran guru).

[6] darwiyansyah, dkk, pengantar statistic pendidikan, Jakarta uin Jakarta press, 2006 h. 12,)

Teknik pengumpulan data:

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan instrument penelitian sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

   Kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang supervisi akademik, dan mutu pembelajaran guru. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diungkap dengan menyebar atau memberikan angket kepada guru. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Tukiran Taniredja bahwa;

   "Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku".[7]

2. Observasi

   Mengadakan penilaian dengan melakukan pengamatan terhadap lingkungan objek penelitian, data yang diperoleh dicatat dalam catatan observasi, kegiatan pencatatan dalam hal ini merupakan bagian dari pada kegiatan pengamatan. Sasaran yang diamati adalah gambaran mengenai supervisi akademik dan mutu pembelajaran guru di sekolah SMKN 1 Pandeglang.

---

[7] Tukiran Taniredja. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, 44.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan gambaran mengenai data, atau bisa berbentuk foto bukti atas penyebaran angket. Dokumentasi berupa catatan yang diperlukan pada penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi instrument

Tabel 3.2
Kisi – kisi Instrument

variabel	Indicator	No.Item Instrumen
Supervisi akademik	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Tindak lanjut	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23 24, 25, 26, 27, 28,29, 30
Kinerja guru	1. Perencanaan Pembelajaran 2. Pelaksanaan Pembelajaran 3. Evaluasi Pembelajaran 4. Hubungan antar pribadi dalam kegiatan pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28,29, 30

2. Kalibrasi instrumen

Instrumen penelitian diberikan alternative jawaban terdiri atas lima pilihan yaitu SS = Sangat Setuju, S = Setuju, RR = Ragu-ragu, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju. Skor untuk pilihan pernyataan positif SS = 5, S = 4, RR = 3, TS = 2,

3. Uji validitas

Untuk mengukur validitas instrumen dapat menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Person, yang dikenal dengan Korelasi Product Momen sebagai berikut:[8]

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

N = Jumlah responden

Σ XY = Jumlah perkalian X dan Y

ΣX = Jumlah skor tiap butir

ΣY = Jumlah skor total

ΣX^2 = Jumlah skor X dikuadratkan

ΣY^2 = Jumlah skor Y dikuadratkan

[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet 13, hlm. 170

Rumus tersebut digunakan untuk menguji kolerasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan 0,05. Instrumen dianggap valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}. Setelah instrumen diuji cobakan instrumen yang tidak valid harus dibuang dan tidak dapat digunakan untuk megumpulkan data penelitian.[9]

Untuk menguji instrumen jumlah sampel populasi yang digunakan peneliti ialah 35 responden. Selanjutnya, menurut Supardi dengan mengacu pada R Product Moment dari Pearson "umumnya satu item dinyatakan valid jika memiliki harga r_{tabel} 0,344"[10]. Berdasarkan pendapat tersebut, maka kriteria dalam penelitian ini, instrumen dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,344) dan instrumen tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,344).

4. Uji reliabilitas

Menurut Sugiyono pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest *(stability),*

---

[9] Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan;Perhitungan, Peyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan*, 138.

[10] Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan;Perhitungan, Peyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan*, 124.

equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat di uji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.[11] Setelah uji validitas instrument, butir-butir instrument yang valid dijadikan satu untuk diuji reliabilitasnya. Menurut S. Nasution, "alat ukur yang realible adalah bila alat itu digunakan untuk mengukur suatu gejala yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama".[12]

Menghitung varians total menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \left(\frac{\sum X_t^2}{n}\right) - \left(\frac{\sum X_t}{t}\right)^2$$

5. Formulasi statistic untuk reliabilitas

Untuk menguji reabilitas instrumen maka digunakan rumus sebagai berikut:[13]

---

[11] Sugiyono, Metode penelitian kombinasi, (Bandung: ALFABETA, 2012) hlm. 178

[12] Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan;Perhitungan, Peyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*, 148.

[13] Darwyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Ciputat: HAJA Mandiri, 2017), cet 1, hlm. 148-149

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2}\right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

K = banyaknya butir tes

T = varians total

$\sum s_i^2$ = skor varian butir

$\sum s_t^2$ = skor varian total

Sebelum menghitung reliabilitas instrumen harus terlebih dahulu menghitung dan mengetahui jumlah varian butir dan varian total. Untuk mencari varian butir dipergunakan rumus sebagai berikut:[14]

$$\sigma_i^2 = \left(\sum X_i^2\right) - \left(\frac{(\sum X_i^2)}{n}\right)$$

Menghitung varians total menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \left(\frac{\sum X_t^2}{n}\right) - \left(\frac{\sum X_t}{t}\right)^2$$

[14] Darwyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, cet 1, hlm. 150

Perhitungan reliabilitas instrument menggunakan rumus Alpha Cronbach untuk uji signifikansi dengan drajat kebebasan α = 0,05, apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrument dinyatakan reliable. Dan apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrument angket tidak reliable dan tidak layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.[15]:

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul sesuai dengan tujuan penulisan data yang diperoleh melalui kuisioner disusun berdasarkan nilai terendah sampai tertinggi untuk selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan variabel. Secara lebih spesifikasi, langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data, sebagai berikut :

1. Teknik Deskriptif

   Analisis ini digunakan untuk menguji data variabel X dan variabel Y dengan langkah sebagai berikut:

   a. Mengurutkan data nilai hasil angket supervisi akademik (X), dan Mutu pembelajaran (Y).

---

[15] Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan;Perhitungan, Peyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*, 148.

b. Membuat data distribusi frekuensi dengan terlebih dahulu menentukan :

1) Mencari nilai range (R), dengan rumus :

$R = H - L + 1\backslash$

Keterangan : H = *High Score* / nilai tertinggi.

L = *Low Score* / nilai terendah

2) Menentukan jumlah banyaknya lokasi (K):

$K = I + (3{,}3)\log n$

Keterangan : N = Jumlah responden

3) Menentukan kelas interval (i) dengan rumus :[16]

$$i = \frac{R}{k}$$

Keterangan : R = nilai range

K = nilai kelas

4) Membuat table distribusi frekuensi variabel

5) Membuat grafik distribusi frekuensi (histogram dan polygon)

c. Menentukan ukuran gejala pusat analisis tendensi sentral:

1) Menghitung Mean (ẋ) dengan rumus :

[16] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2002), Cet ke-10, 49.

$$x = \frac{\sum Fx^{i}}{N}$$

Keterangan : F*x i* = Hasil perkalian frekuensi dengan nilai tengah

N = Responden

2) Menghitung median (*Me*) dengan rumus :

$$Me = b + p\left\{\frac{1/2n - F}{F}\right\}$$ [17]

3) Menghitung modus (*mo)* dengan rumus :

Mo=3.*Me*-2 ẋ

Keterangan : Me = Median

ẋ = Mean

2. Teknik Inferensial

a. Uji Normalitas dengan menggunakan Uji liliefors dengan cara :

1) Menghitung rata-rata nilai skor dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum Fx}{\sum x}$$

2) Menghitung standar deviasi nilai skor sampel dengan rumus :

$$S = s = \sqrt{\frac{\sum Fx^{2}}{\sum f}}$$

[17] Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000),73.

3) Urutkan data sampel dari terkecil ke terbesar (X_1,X_2,……,X_n)
4) Nilai Xi dijadikan nilai baku Z_1,Z_2, ……, Z_n. Dimana nilai baku Z_i ditentukan dengan rumus :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{s}$$

5) Tentukan besar peluang masing-masing nilai z berdasarkan table Z (luas lengkungan di bawah kurvan Normal Standar dari 0 ke z, dan sebut dengan $F(z_i)$. dengan ketentuan cara perhitungan nilai F(z) adalah bilangan tetap 0,500 dikurangi dengan nilai Z_{tabel}. Apabila nilai Z negative, dan bilangan tetap 0,500 ditambah dengan nilai Z_{tabel} bila nilai Z positif.
6) Hitung frekuensi kumulatif atas dari masing-masing nilai z, dan sebut dengan $S(Z_i)$ kemudian dibagi dengan jumlah *Number of cases* (N) sampel.
7) Tentukan nilai $L_{o(hitung)}$ = $IF(z_i) – S(z_i)$ yang terbesar dan dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} (Tabel nilai kritis untuk uji liliefors). Apabila $L_{o\ (hitung)} < L_{tabel}$ maka sampel beraasal darii populasi yang berdistribusi normal.

b. Mencari derajat kebebasan (DK) dengan rumus :[18]

Dk = k – 2

Keterangan: K = Banyaknya kelas

3. Analisis Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan / pengaruh antar variabel. Adapun langkah yang ditempuh sebagai berikut:

a. Menyusun data variabel X dan variabel Y.

b. Menghitung nilai koefisien (r_{xy}) dengann rumus:[19]

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

c. Uji signifikansi koefisien korelasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Menghitung nilai taraf signifikan "t" dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan: r = angka indeks korelasi

N = Jumlah responden

2) Menentukan derajat bebas dengan rumus:

$Dk = N - 2$

[18] Supardi, *Statistisk Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 165-166.

[19] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 193.

3) Menentukan distribusi table dengan rumus :

t_{tabel} = (t-a)(dk)

Keterangan: dk = derajat bebas

4) Menghitung besarnya pengaruh X terhadap variabel Y (koefisien determinasi) dengan rumus sebagai berikut:[20]

$Cd = r^2 X 100\%$

[20] M. Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 39.